

**MANAJEMEN PRODUKSI
PROGRAM BERITA LOKAL DAN MUSIKMU
DI RADIO DIAN SWARA 98.2 FM
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
QURROTUL AINI
NIM. 1223102023**

**JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Manajemen	16
1. Pengertian Manajemen	16
2. Tujuan Manajemen	25
3. Pentingnya Manajemen	26
B. Produksi Siaran Radio	2
C. Radio	29

1. Sejarah Radio	29
2. Karakteristik Radio	30
3. Kelemahan Radio	32
D. Program Berita Lokal dan Musik Pada Radio	33
1. Berita Radio	33
a. Definisi Berita Radio	33
b. Karakter Barita Radio	38
c. Jenis dan Format Berita Radio	39
2. Musik Pada Radio	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Sumber Data	45
1. Data Primer	45
2. Data Sekunder	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Metode Pengumpulan Data	46
1. Wawancara	46
2. Observasi	47
3. Dokumentasi	47
E. Metode Analisis Data	48

BAB IV	GAMBARAN UMUM RADIO DIAN SWARA DAN HASIL PEMBAHASAN MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM BERITA LOKAL DAN MUSIKMU (BLM)	
	A. Sejarah Radio Dian Swara Purwokerto	50
	B. Manajemen Produksi Siaran Program Berita Lokal dan Musikmu (BLM)	54
	1. Fungsi Perencanaan	56
	2. Fungsi Pengorganisasian	61
	3. Fungsi Pelaksanaan	65
	4. Fungsi Pengawasan	69
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Produksi Berita Lokal dan Musikmu (BLM)	73
	1. Faktor Pendukung	73
	2. Faktor Penghambat	74
	a. Faktor Internal	74
	b. Faktor Eksternal	74
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran-saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media elektronik mulai terjadi pada abad 20, yang mana perkembangan ini melibatkan tiga komponen yang paling utama, antara lain yaitu sebuah tabung yang hampa udara (*vacum tube*), transistor dan sirkuit terpadu (*intergrated circuit*). Media elektronik sejauh ini telah menjadi semacam kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat. Tanpa kehadiran media elektronik semuanya menjadi lambat dan tidak bisa berkembang pesat, dengan kata lain kehidupan manusia seperti kembali pada masa purba, dimana saat itu manusia tidak mengenal kehadiran media elektronik. Pada kenyataannya manusia merupakan makhluk sosial yang sangat haus akan informasi.

Penyampaian informasi dapat dilakukan melalui berbagai media, baik media cetak maupun elektronik. Setiap media massa memiliki keistimewaan tersendiri, seperti halnya radio. Radio memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan media massa lainnya. Radio merupakan media massa yang paling luas dan populis, menarik bagi siapa pun dan dari kalangan manapun. Kepraktisan dan keanekaragaman tawaran program siarannya menjadikan radio sebagai media yang paling populer dalam sejarahnya. Popularitasnya kian kuat ketika radio memasuki wilayah jurnalistik atau pers yaitu dengan menyajikan program berita. Terbukti dari data PRSSNI yang

menunjukkan pesatnya perkembangan industri penyiaran radio di Indonesia pasca runtuhnya rezim orde baru pada tahun 1998. Jumlah stasiun radio meningkat pesat dari 700 stasiun radio, pada akhir 2010 terdapat sekitar 2.590 lembaga penyiaran radio yang berproses di kemkominfo¹.

Tanpa terkecuali, Purwokerto memiliki persaingan industri penyiaran radio yang sangat ketat, pasalnya banyak radio-radio baru yang muncul, data akhir pada tahun 2016 menunjukkan stasiun radio yang ada di wilayah Purwokerto berjumlah sekitar 30 stasiun radio, baik yang telah memiliki izin penyiaran maupun belum memiliki izin penyiaran. Hal ini mengakibatkan semakin banyaknya persaingan pada industri penyiaran semakin banyak pula kendala yang akan dihadapi oleh setiap stasiun radio. Untuk itu agar sebuah radio tetap bertahan dan digemari pendengar, maka diperlukan adanya manajemen dan pengelolaan yang ketat pada stasiun radio khususnya pada bagian produksi program dengan melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Serta menghadirkan program yang kreatif, variatif, dan memenuhi kebutuhan, keinginan, serta kepentingan pendengar.

Program-program yang diproduksi oleh stasiun radio dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberitahukan pengetahuan (informasi) serta segala macam peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat dalam bentuk sebuah paket berita. Sedangkan program hiburan

¹ <https://www.google.co.id/search.Data-PRSSNI-tahun-2011>. Diakses pada 12 Januari 2017

biasanya adalah segala jenis siaran yang bertujuan dan berfungsi untuk menghibur pendengarnya, salah satunya adalah program musik.²

Selama ini pendengar mengetahui bahwa program yang diproduksi oleh stasiun radio adalah program yang sudah matang, tanpa mengetahui bahwa program tersebut adalah program yang harus dikemas dengan melalui berbagai tahap. Seperti halnya program berita, berita merupakan salah satu program yang diproses melalui hasil pencarian dan pertimbangan matang-matang dari tim produksi berita. Bagaimana sebuah stasiun radio bisa menyiarkan berita-berita bagus, dan menarik perhatian pendengar pastinya tidak terlepas dari manajemen serta pengelolaan produksi program berita yang akan disajikan. Jika program yang disajikan tidak menarik maka pendengar pun tidak akan tertarik untuk mengonsumsi program yang disajikan oleh stasiun radio tersebut.

Peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Jika dilihat dari pemahaman era modern ini, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara, namun mereka juga menggunakan nalar pikir sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program radio yang disiarkan tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan. Sebagai contoh, dominasi menu hiburan yang muncul di radio menimbulkan

² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Kencana Prenada Media Group: 2008, hal. 208

kebosanan jika tidak mampu menyuguhkan variasi program. Salah satu pertimbangan radio untuk memvariasikan program radio adalah sikap memperdayakan pendengar dengan memberikan mereka suguhan informasi yang bersifat aktual, menarik, dan dapat mencerdaskan intelektual pendengarnya.³

Produksi siaran menjadi kegiatan yang tidak dapat diabaikan oleh setiap pihak stasiun radio, karena dikenalnya stasiun radio berasal dari kemasan produksi yang baik, yaitu mengenai bagaimana perusahaan mempersiapkan rencana program jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Pada stasiun radio, perencanaan program yaitu mencakup pada pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan pendengar serta mencakup pada pemilihan penyiar yang memiliki kepribadian dan gaya sesuai dengan format yang dibutuhkan. Oleh karena itu, berat dan pentingnya sebuah produksi pada pihak radio harus memiliki keahlian untuk memanaj. Sehingga produksi yang dijalankan oleh pihak stasiun radio dapat memiliki standar penyiaran yang baik, menarik dan berkualitas.

Jika dilihat dari jumlah radio yang semakin banyak persaingannya, maka dalam pengelolaan sebuah produksi program juga harus lebih ketat, pengemasan programnya harus tampil lebih menarik dibandingkan stasiun radio yang lain, oleh karena itu manajemen disini sangat penting dan akan menjadikan pembeda suatu program antara siaran di satu radio dan radio

³ Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar...*, hal. 3

lainnya. Manajemen produksi merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasi kegiatan orang lain, tentunya tidak lepas dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan seperti yang di kemukakan oleh George R. Terry dalam teori manajemen. Jika diartikan secara terpisah, maka produksi merupakan segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegiatan suatu barang atau jasa.

Layaknya media massa lainnya, Radio Dian Swara juga ikut serta menyajikan program berita yang disiarkan setiap hari dengan nama program acara Berita Lokal dan Musikmu (BLM). Program yang berdurasi selama 60 menit, program ini dikemas dengan format yang berbeda yaitu dalam penyajiannya program tersebut dikombinasikan dengan 10 *list* musik pop pilihan pendengar yang dikirim melalui *SMS*, *Twitter*, dan *Facebook* milik Radio Dian swara yang terdiri dari 8 lagu manca dan 2 lagu Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian pendengar dan memaksimalkan sebuah program. Berita Lokal dan Musikmu hanya mencangkup wilayah yang menjadi jangkauan siaran saja, mengangkat tema berita tentang ekonomi, politik, pendidikan, berita seputar kampus dan berita lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas.⁴

Radio Dian Swara merupakan stasiun Radio Swasta⁵ yang didirikan oleh Bambang Oemoyo Sueryowinoto pada tahun 1982 dan untuk saat ini,

⁴ Wawancara dengan Entien Tri Mardiani, selaku pimpinan Departemen Pemberitaan di Radio Dian Swara. Dilakukan pada tanggal 07 Juli 2016.

⁵ Ketentuan dalam undang-undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang

Radio Dian Swara dikelola oleh Grangsang Dessi Prakoso telah resmi menjadi anggota dari PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Niaga Indonesia). Prestasi dalam dunia keradioan pernah diraihinya yaitu sebagai Nominator Pertama Widya Kencana dari pengurus daerah PRSSNI Jawa Tengah sejak tahun 1988. Selain itu Radio Dian Swara memiliki nilai pendidikan dan informasi yang positif bagi masyarakat serta memiliki jaringan siaran yang luas.

Fokus pembahasan penelitian ini adalah pada manajemen produksi program berita yaitu program Berita Lokal dan Musikmu (BLM) di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto. Salah satu alasan dipilihnya Berita Lokal dan Musikmu (BLM) sebagai objek penelitian adalah karena program tersebut mempunyai sisi penyajian yang berbeda dari stasiun radio pada umumnya. Dalam penyuguhan beritanya tetap aktual, namun program BLM ini lebih dominan pada musik dan iklan, hanya ada tiga berita yang disajikan dan durasinya hanya kurang lebihnya 15 menit. Program BLM ini pertama kali disiarkan pada tahun 1982, program berita yang meliputi berbagai issue ekonomi, politik, pendidikan, berita seputar kampus dan berita lainnya yang fokus memberikan berita aktual seputar kota Purwokerto. Dengan demikian program BLM dapat memberikan sebuah informasi dan hiburan yang tentunya akan menjadi pemenuh kebutuhan bagi masyarakat, khususnya yang berada di wilayah Purwokerto, karena berita adalah informasi baru atau informasi

usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi (pasal 13, Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002). Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang sebagian besar berasal dari penayangan iklan dan juga usaha-usaha lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran. (Morissan: 88)

mengenai sesuatu yang penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran, memiliki daya tarik, aktual dan akurat atau dianggap penting bagi sebagian besar penduduk dan diterbitkan melalui media. Dari beberapa media yang digunakan untuk menyampaikan isi berita, Radio Dian Swara merupakan salah satu sarana media yang digemari oleh pendengar, khususnya adalah mereka yang sedang melakukan aktifitas kerja. Radio sendiri memiliki fungsi yang memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu sebagai pemberi informasi, sebagai penghibur, sebagai pendidik, mempersuasi serta mengontrol sosial dan pemerintah.

B. Definisi Operasional

Agar tidak ada kerancuan dan kesalahfahaman dalam pemaknaan terhadap apa yang akan disampaikan penulis, maka penulis akan memfokuskan penelitiannya pada uraian kata berikut:

1. Manajemen Produksi

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya⁶.

Manajemen produksi adalah salah satu kegiatan produksi bagian manajemen yang memiliki peran dalam bekerjasama di berbagai kegiatan ekonomi untuk mencapai target. Untuk mengatur kegiatan tersebut, perlu

⁶ Malayu, S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hal. 3

adanya sebuah keputusan-keputusan yang berhubungan langsung dengan usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dalam penelitian ini, penulis memaknai manajemen produksi sebagai suatu kemampuan tim produser dalam menjalankan sebuah proses produksi program mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Adanya manajemen yang diterapkan pada produksi siaran, maka produk yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan terarah dan sesuai dengan target perencanaannya. Produksi siaran di Radio Dian Swara salah satunya adalah program Berita Lokal dan Musikmu (BLM).

2. Berita Lokal dan Musikmu (BLM)

Berita Lokal dan Musikmu (BLM) merupakan salah satu program kegiatan pemberitaan yang disiarkan oleh Radio Dian Swara setiap hari pukul 11.00-12.00 WIB. Program yang berdurasi selama 60 menit ini dikemas dengan format yang berbeda yaitu dalam penyajiannya program tersebut dikombinasikan dengan 10 *list* musik pop pilihan salah satu seorang pendengar yang terpilih, dan telah mengirimnya melalui *SMS* (0811262798), *Twitter* (@dianswara_FM), dan *Facebook* (Dian Swara Page) yang terdiri dari 8 lagu manca dan 2 lagu Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian pendengar dan memaksimalkan sebuah program. Berita Lokal dan Musikmu hanya mencangkup wilayah yang menjadi jangkauan siaran saja, mengangkat tema berita tentang ekonomi,

politik, pendidikan, berita seputar kampus dan berita lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas.

Radio Dian Swara adalah radio FM yang berlokasi di Jl. Gandasuli No. 269 Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Alamat website: www.radiodianswara.blogspot.com.

Jadi, yang penulis maksud dengan Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu (BLM) di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak Radio Dian Swara (tim produser) dalam mengatur atau menyelenggarakan program siaran pemberitaan yang disiarkan setiap hari pada pukul 11.00-12.00 WIB, yaitu program Berita Lokal dan Musikmu (BLM), sehingga dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sampai pada akhirnya akan menghasilkan *output* yang menarik dan dapat menghasilkan program acara yang bermutu serta layak untuk disiarkan dan memiliki daya jual tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana manajemen produksi program Berita Lokal dan Musikmu (BLM) di Radio Dian Swara Purwokerto.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai manajemen produksi program Berita Lokal dan Musikmu (BLM) yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan serta pengawasan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memberikan gambaran mengenai manajemen produksi program di radio yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya, yang membahas seputar manajemen produksi program pada radio, meliputi perencanaan, pengelolaan, penggerakkan dan pengawasan.
- 2) Dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi mahasiswa *Dakwah*, khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam bidang manajemen produksi program di radio.
- 3) Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada media massa (radio), khususnya pada instansi Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto dalam memanaj produksi program siarannya.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan tentang penyiaran radio dalam tinjauan manajemen telah banyak dijadikan tema penulisan skripsi. Demi menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada dan penulis mencoba menelaah beberapa literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya:

Skripsi yang disusun oleh Moh. Anas Musafa' Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten" pada penelitian tersebut, penulis mengamati sejauh mana Manajemen Pengelolaan Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten dapat dijalankan secara efektif dan efisien sehingga stasiun radio dapat dikelola dengan baik dan memenuhi standar manajemen yang ditetapkan. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Moh. Anas Muasafa' ialah adanya pengelolaan Radio Suara Ibnu Abbas dengan menggunakan manajemen kini dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu dengan menggunakan teori George R. Terry dengan melakukan pendekatan 4 unsur, diantaranya: perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh tim produksi Radio Suara Ibnu Abbas yaitu dengan langkah-langkah perkiraan dan perhitungan masa depan; pengorganisasian yang tertata rapi, satu bagian dengan bagian yang lain telah berjalan sesuai alur yang diterapkan dengan *job description*; pergerakan

yang meliputi pemberian motivasi, menjalin komunikasi serta peningkatan mutu seorang da'i telah dijalankan dengan baik; serta pengawasan dengan melihat dari respon balik yang positif dari pendengar serta memantau jalannya siaran dari daerah-daerah yang terjangkau dan menerima masukan dari tokoh-tokoh yang dekat dengan personil Radio Suara Ibnu Abbas.⁷

Skripsi yang disusun oleh Willy Fajar Nugraha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul “Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negeri Semarang” pada penelitian tersebut, penulis mengamati tentang manajemen siaran musik di Stasiun Radio REM FM di Universitas Negeri Semarang dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan fungsi manajemen dan apa pentingnya manajemen pada siaran musik yang disiarkan oleh Stasiun Radio REM FM Universitas Negeri Semarang. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Willy Fajar Nugraha menunjukkan bahwa Radio REM FM dalam mengemas siaran musik yaitu dengan melalui beberapa tahapan manajemen diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan dimana dalam proses manajemen siarannya bertumpu pada kerjasama antar divisi dengan melibatkan *program director* sebagai pembuat program siar, *musik director* sebagai penentu pemilihan lagu, *production house* sebagai pembuat *jigle*, *back song*, iklan sponsor, dan *spot*. Sedangkan marketing sebagai pencari sponsor

⁷ Moh. Anas, Musafa', *Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten*, Skripsi. (Yogyakarta: 2006). Digilib.uin-suka.ac.id.pdf, diakses pada tanggal 05 Juni 2016.

dan pembiayaan untuk program siar seperti pembiayaan proses produksi, penyiar sebagai pembawa acara program siar yang berinteraksi langsung dengan pendengar, dan *director* selaku penanggung jawab, serta pengawas sistem kerja keseluruhan.⁸

Skripsi yang disusun oleh Fathoni Agung Bagus Utama, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan judul penyiaran Program Potret Remaja Di Radio Islamic Centre FM Klaten” dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses penyiaran sebuah program radio yang bernama Potret Remaja di sebuah radio komunitas yakni radio Islamic Centre FM yang melingkupi proses awal perencanaan hingga pengawasan. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathoni Agung Bagus Utama menunjukkan, bahwasanya penyiaran program Potret Remaja di Radio Islamic Center FM melalui beberapa proses dan mempunyai kesatuan mekanis yang terbagi menjadi beberapa bagian tahapan, yaitu dari awal perencanaan meliputi pemilihan program, pemberian nama, format program siaran, sasaran pendengar, dan penentuan jadwal serta sumber daya yang ada dari personaliti, perangkat siar, dan materi. Kemudian tahap pelaksanaan siaran di studio sampai pada tahap akhir pengawasan sebagai kontrol program siaran.⁹

Berdasarkan dari apa yang telah dikemukakan di atas, jika dilihat dari segi subjek dan objeknya belum ada yang membahas secara khusus mengenai

⁸ Willy, Fajar Nugraha, *Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM Di Universitas Negeri Semarang*, Skripsi. (Semarang: 2006) diakses pada tanggal, 06 Juni 2016.

⁹ Fathoni, Agung Bagus Utama, *Penyiaran Program Potret Remaja di Radio Islamic Centre FM Klaten*, Skripsi. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga: 2008) diakses pada tanggal, 21 April 2016.

manajemen produksi siaran yang berkenaan dengan program pemberitaan. Sehingga, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam tentang manajemen produksi siaran program Berita Lokal dan Musikmu (BLM) di Radio Dian Swara FM Purwokerto, dengan menggunakan analisis deduktif dan literatur-literatur di atas yang nantinya akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis, penelitian ini akan disusun ke dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, menguraikan tentang manajemen meliputi: pengertian manajemen menurut para ahli dan fungsi manajemen, pengertian produksi, sejarah radio, keutamaan dan kelemahan radio, serta penjelasan tentang program berita lokal dan musik di radio.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan tentang pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Pembahasan, menguraikan dan membahas hasil dari penelitian, mengenai gambaran umum Radio Dian Swara, pengertian berita radio, dan manajemen produksi siaran program Berita Lokal dan

Musikmu (BLM) di Radio Dian Swara FM Purwokerto, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari berbagai sumber yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan banyak pihak Radio Dian Swara 98.2 FM, guna mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam skripsi ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Radio Dian Swara merupakan stasiun radio swasta yang terletak di wilayah Kabupaten Banyumas dan memiliki jangkauan yang cukup luas yaitu wilayah Purwokerto, Banyumas, Cilacap, Kroya, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Majenang, Gombong, Kebumen, Bobotsari dan Bumiayu.

Sistem manajemen produksi siaran yang dilakukan oleh departemen pemberitaan dalam mengemas dan menyajikan program BLM tersebut di jalankan secara matang dan maksimal serta memenuhi kriteria-kriteria dasar sebuah produksi, meskipun baik di dalam maupun diluarnya memiliki banyak kendala yang mungkin akan menghambat jalannya produksi siaran program BLM tersebut. Dalam pelaksanaannya, departemen pemberitaan selalu berusaha untuk memberikan sajian berita yang menarik dan aktual sehingga berita yang disiarkan dapat bermanfaat dan layak untuk disajikan kepada masyarakat, serta memenuhi standar kelayakan penyiaran berita. Dalam

menyiarkan berita, departemen pemberitaan tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari departemen-departemen lain yang berada di Radio Dian Swara.

Untuk dapat menyiarkan suatu program acara yang baik, maka dibutuhkan suatu kerja sama yang baik di dalam departemen pemberitaan, serta dibutuhkan *team work* yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas yang menjadi bagian masing-masing. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa dalam proses produksi siaran program BLM di Radio Dian Swara meliputi beberapa langkah yang harus dilakukan oleh departemen pemberitaan di Radio Dian Swara dengan tujuan agar berita yang dihasilkan lebih berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat Banyumas mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi disekitar wilayah Banyumas. Berdasarkan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya, Radio Dian Swara dalam menjalankan produksi program Berita Lokal dan Musikmu melalui tahap-tahap:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan program Berita Lokal dan Musikmu (BLM) di Radio Dian Swara ditentukan tujuan atau misi, sasaran wilayah serta pemilihan materi berita yang akan di siarkan. Manajemen yang diterapkan dalam perencanaan program BLM memberikan sajian informasi yang berbeda yaitu dengan mengambil berita khusus wilayah Banyumas. Fungsi perencanaan yang diterapkan program BLM cukup baik, telah mencakup langkah-langkah proses perencanaan yang ada, dan

sesuai dengan salah satu bagian manajemen yang diterapkan oleh Morissan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Ketepatan dalam pemilihan organisasi pelaksanaan merupakan tahapan terpenting dalam produksi program Berita Lokal dan Musikmu (BLM), karena pengorganisasian yang tepat akan menimbulkan hasil karya yang tepat pula. Karena proses manajemen produksi program Berita Lokal dan Musikmu (BLM) melibatkan tim-tim yang ahli dalam bidangnya. Fungsi pengorganisasian pun sistemnya berjalan dengan baik, meskipun dalam sistem tersebut memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini adalah anggota yang ditugaskan untuk terlibat dalam pemberitaan.

3. Penggerakkan (*Actuating*)

Fungsi penggerakkan yang diterapkan pada program BLM tersebut berjalan sesuai dengan rencana, yaitu meliputi: penelitian, pencarian berita, penyusunan naskah berita, perekaman berita, editing dan penyiaran. Semua langkah-langkah tersebut berjalan dengan lancar meskipun terkadang ada kendala pada bagian teknis atau keterlambatan berita.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan departemen pemberitaan ini berjalan sesuai dengan tanggung jawabnya. Semua dapat dikendalikan dan apa yang dilakukan dari tahap penelitian

sampai pada penyiaran yang meliputi: penyerahan berita, seleksi berita, penggabungan berita dan pemilihan lagu yang akan dipadukan serta penyiaran berita tersebut berjalan dengan lancar dan sempurna.

Dengan demikian manajemen produksi program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM terlihat jelas dalam setiap proses manajemennya. Program tersebut memiliki keunggulan dalam segi materi beritanya yaitu fokus pada lingkup lokal, dimana hal ini dapat menjadi pemenuh kebutuhan informasi dan hiburan bagi masyarakat, khususnya di wilayah Banyumas.

Faktor yang menjadi pendukung dalam produksi siaran program BLM di Radio Dian Swara adalah peran yang dilakukan oleh setiap departemen dalam membantu proses program BLM di Radio Dian Swara, masyarakat juga sangat berperan besar dalam mendukung dan mewujudkan program pemberitaan yang ada di Radio Dian Swara khususnya program BLM, yaitu dengan adanya informasi mengenai peristiwa yang tengah terjadi di sekitar wilayah Banyumas yang dianggap perlu untuk disajikan oleh Radio Dian Swara.

Faktor penghambat dalam produksi siaran program BLM di Radio Dian Swara lebih cenderung pada sumber daya manusia. Departemen pemberitaan pada Radio Dian Swara tidak memiliki anggota lain yang akan digerakkan untuk membantu proses produksi siaran program BLM tersebut. Disamping itu pula faktor penghambat pada program BLM adalah faktor cuaca. Cuaca buruk sangat menghambat jalannya proses penyiaran program

BLM, kondisi demikian sangat mengawatirkan bagi peralatan-peralatan yang ada di stasiun radio.

Kelebihan dan kekurangan sebuah produksi program BLM dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi siaran program BLM adalah latar belakang yang dimiliki oleh Radio Dian Swara yang membentuk citra positif di masyarakat, penyiar, tema yang dipilih, informasi atau berita yang disampaikan, media atau sarana produksi, struktur organisasi dan kinerja tim produksi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah segmentasi pendengar, kekhasan format berita, program yang ditampilkan serta narasumber yang mumpuni.

B. Saran-saran

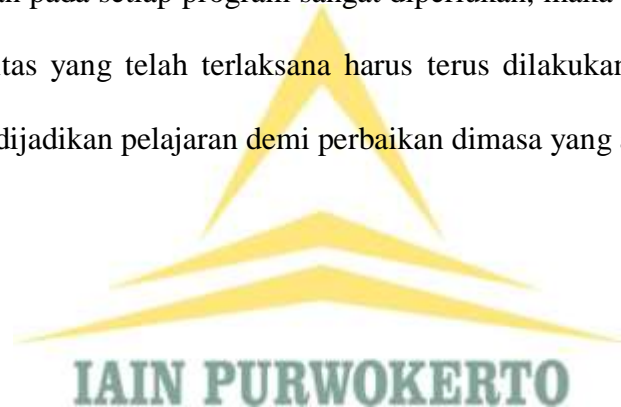
Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk lebih dikembangkan lagi dengan menambah variable dan menindaklanjuti permasalahan mengenai manajemen dengan ditinjau dari sisi lain. Penulis berharap hasil penelitian ini memberi kontribusi yang berguna dalam ilmu komunikasi sebagai pengetahuan, penjelasan, dan panduan tentang bagaimana manajemen produksi program pada radio, dengan mengacu pada tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.

Bagi stasiun Radio Dian Swara, perlu kiranya melakukan revisi kembali pada manajemen yang diterapkan pada stasiun tersebut, khususnya pada pengorganisasian. Stasiun Radio Dian Swara merevisi kembali dengan membuat struktur organisasi penyiaran yang lebih lengkap sekaligus menambah Sumber Daya Manusia (SDM) disetiap departemen, khususnya

departemen pemberitaan, sehingga dalam bekerja akan lebih fokus dan lebih maksimal guna menghasilkan produk yang maksimal pula.

Selalu menciptakan improvisasi dan inovasi-inovasi seperti pemilihan lagu yang harus selalu *up date* sesuai zaman dan temanya agar selalu menarik untuk didengar dan tidak dikalahkan oleh format yang muncul diradio-radio baru dengan tetap mempertahankan ciri khas formatnya, serta berusaha selalu mendapatkan informasi secara eksklusif untuk memancing lebih banyak lagi audien atau pendengar dari siaran program BLM yang disajikan.

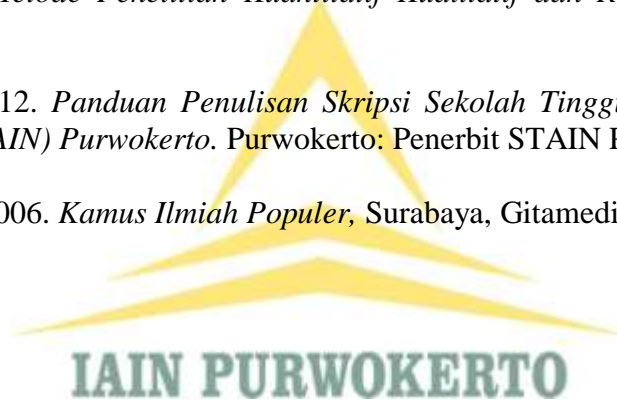
Radio Dian Swara tetap mempertahankan kredibilitas manajemen dalam produksi siaran program Berita Lokal dan Musikmu. Peningkatan kualitas siaran pada setiap program sangat diperlukan, maka evaluasi terhadap segala aktivitas yang telah terlaksana harus terus dilakukan. Selain itu juga untuk dapat dijadikan pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Lis, 2013. *Skripsi: Manajemen Program “Ndopok Dablongan” di Banyumas TV STAIN Purwokerto.*
- Basu, Swasta, dkk, 1998. *Pengantar Bisnis Modern.* Yogyakarta: Library.
- Darmanto, A, dkk, 2008. *Manajemen Dan Produksi Siaran Radio Komunitas.* Yogyakarta: Combine Resource Institution. Ebook/diakses pada tanggal, 26 Juni 2016.
- Djamal, Hidajanto. Fachrudin, Andi, 2011. *Dasar-Dasar penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi.* Jakarta: Prenada Media.
- Djuroto, Totok, 2004. *Manajemen Penerbitan Pers.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- El, Rais, Happy, 2012. *Kamus Ilmiah Populer.* Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno, 2004. *Metodologi Reseach.* Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P, 2014. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta.
- Haris, Herdiansyah, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Junaidi, Fajar, 2012. *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi.* Jakarta: Kencana Prenada.
- M. Romli, Asep, Syamsul, 2005. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula.* Bandung: PT. Remaja Rosdakayra.
- Masduki, 2001. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar.* Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Masduki, 2003. *Radio Siaran dan Demokratisasi,* Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Moleong, Lexy, J, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi.* Jakarta: Prenada Media Group.

- Mufid, Muhammad, 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Munir, M. Ilahi, Wahyu, 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta.
- Nawawi, Handari, 1989. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- R. Terry, George, 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J. Smith D. F. M, Jakarta: Bumi Aksara.
- Reynolds, Imelda, 2000. *Pedoman Jurnalistik Radio*. Jakarta: Internews Indonesia.
- Riswandi, 2009. *Dasar-dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun, 2012. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Tim Prima Pena, 2006. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Gitamedia Press.



Internet:

Agung Bagus Utama, Fathoni, 2008. *Penyiaran Program Potret Remaja di Radio Islamic Centre FM Klaten*, Skripsi. Yogyakarta, SUKA-Press Sunan Kalijaga. diakses pada tanggal, 21 April 2016.

Fajar Nugraha, Willy, 2006. *Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM Di Universitas Negeri Semarang*, Skripsi. Semarang. diakses pada tanggal, 06 Juni 2016.

<https://www.google.co.id/search.Data-PRSSNI-tahun-2011>. Diakses pada 12 Januari 2017

<http://www.google.co.id/fungsi-manajemen-pengorganisasian-organizing>. diakses pada tanggal, 10 November 2016.

Indah Sari, Annisa, ilmu sosialpendips.blogspot.com, diakses pada tanggal, 05 November 2016

Musafa', Anas, Moh, 2006. *Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten*, Skripsi. Yogyakarta: SUKA-Press Sunan Kalijaga. Digilib.uin-suka.ac.id.pdf, diakses pada tanggal 05 Juni 2016.

www.lepank.com, *Definisi Penggerakkan*. diakses pada tanggal, 08 November 2016.



IAIN PURWOKERTO